

## Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan *Pocket Book*

Ospa Pea Yuanita Meishanti<sup>1</sup>, Rina Dian Rahmawati<sup>2</sup>, Nafingah<sup>3</sup>, Roikhatul Jannah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Program Studi Pendidikan Biologi.

Email: [ospapea@unwaha.ac.id](mailto:ospapea@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Email: [rinadianrahmawati@unwaha.ac.id](mailto:rinadianrahmawati@unwaha.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Program Studi Pendidikan Agama Islam

<sup>4</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

---

---

### ABSTRACT

*Children at SDN Kayen 1 in their learning which refers to the 2013 curriculum do not have Arabic lessons, but there is Diniyah learning which includes Arabic in it. With the 2013 curriculum, which has a new policy from the Minister of Education and Culture regarding learning from home due to the Covid-19 virus pandemic that has spread throughout the world, until now it has forced educators to obey government policies. So that in this service by learning Arabic through Speaking Skills (Maharah al-kalam) the Muhadatsah Method using the Pocket Book, the methods used in learning Arabic are observation, interviews, socialization and training with a humanistic approach and a media-based approach, namely a pocket book. (pocket book). The implementation of this service in October-November 2020 with the results of dedication, namely an increase in Arabic learning through Speaking Skills (Maharah al-kalam) the Muhadatsah Method using Pocket Book seen from the results of the pretest and posttest scores.*

**Keywords:** training Arabic, Maharah al-kalam, the Muhadatsah method, the pocket book

### ABSTRAK

*Anak-anak di SDN Kayen 1 dalam pembelajarannya yang mengacu pada kurikulum 2013 belum ada pelajaran bahasa Arab, akan tetapi disana ada pembelajaran Diniyah yang mencakup bahasa Arab didalamnya. Dengan adanya kurikulum 2013, yang memiliki kebijakan baru dari bapak menteri Kemendikbud tentang pembelajaran dari rumah dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 yang menyebar diseluruh dunia, hingga saat ini memaksa para pendidik harus patuh terhadap kebijakan pemerintah. Sehingga dalam pengabdian ini dengan mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah dengan Menggunakan Pocket Book metode yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab ini adalah observasi, wawancara, sosialisasi dan pelatihan dengan pendekatan humanistic dan pendekatan berbasis media yaitu berupa pocket book (buku saku). Pelaksanaan pengabdian ini bulan Oktober-November 2020 dengan hasil pengabdian yaitu adanya peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah dengan Menggunakan Pocket Book dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest.*

**Kata Kunci:** pelatihan berbahasa arab, Maharah al-kalam, metode Muhadatsah, buku saku

---

---

### PENDAHULUAN

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020). Kemudian pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh

---

dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. kebijakan baru dari bapak menteri Kemendikbud tentang pembelajaran dari rumah dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 yang menyebar diseluruh dunia. Meishanti & Fariyanti, (2020) mengemukakan bahwa suatu pendidikan adalah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Sehingga saat ini memaksa para pendidik harus patuh terhadap kebijakan pemerintah. Sedangkan Kurikulum 2013 yaitu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat menurut Meishanti., dkk (2020), sehingga pembelajaran tetap berlangsung di masa Pandemi.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan bahwa anak-anak di SDN Kayen 1 dalam pembelajarannya yang mengacu pada kurikulum 2013 belum ada pelajaran bahasa Arab, akan tetapi disana ada pembelajaran diniyah yang mencakup pembelajaran bahasa Arab didalamnya. Hal ini menjadi penghalang besar bagi guru untuk bisa mengajarkan pelajaran secara langsung dan memantau langsung anak-anak didiknya. Apakah anak sudah paham dengan pelajaran yang diberikan atau belum. Terkadang tanpa sepengetahuan guru, bukan anak yang belajar. Akan tetapi orang tua yang dengan tidak sabar membimbing anak, terkadang orang tuanya yang mengerjakan tugas anaknya dari sekolah. Sedangkan untuk masalah dokumentasi bisa dengan mudah dimanipulasi, yang terpenting anak sudah mengerjakan tugasnya.

Berbicara adalah kegiatan memberi, menerima bahasa dan menyampaikan pesan atau gagasan kepada lawan bicara atau sebaliknya, sehingga pesan yang disampaikan akan diterima dan ditanggapi secara langsung oleh lawan bicara (Nurgiantoro, 2013: 397).

Secara terminologi kalam berasal dari bahasa Arab (al-kalam) yang bermakna perkataan atau ucapan (Khakim, 2008). Berbicara (*al-kalam*) merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya (Kemendikbud, 2020)

Keterampilan berbicara (mahārat al-kalām) merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun keterampilan berbicara (mahārat al-kalām) secara praktis yang memiliki artinya kemampuan menyusun kata dan kalimat yang tepat di dalam pikiran dan perasaan seseorang sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar.

Berbicara (mahārat al-kalām) adalah salah satu kompetensi berbahasa yang sifatnya aktif-produktif. Berbicara adalah kegiatan memberi, menerima bahasa dan menyampaikan pesan atau gagasan kepada lawan bicara atau sebaliknya, sehingga pesan yang disampaikan akan diterima dan ditanggapi secara langsung oleh lawan bicara, (Hanifah, 2018)

Tujuan Pembelajaran Mahārah Al-Kalam Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain (Muna, 2008). Sehingga dalam hal ini buku ajar yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik maharah berbahasa sangat dibutuhkan (Hanifah, 2015: 99-121).

Di antara metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam melatih keterampilan berbicara (mahārat al-kalām) adalah:

1. Metode *Shaw and Tell Shaw and Tell* menurut (Musfiroh, 2011: 129-143) merupakan suatu kegiatan dengan menunjukkan sesuatu baik berupa benda, gambar atau sesuatu yang lain kepada audiens kemudian menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu tersebut. Metode ini dapat melatih keterampilan berbicara secara langsung di depan kelas. Selain itu, metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk melatih berani tampil dan berbicara di muka umum .
2. Metode Permainan Bahasa (al-Lu'bah al-Lughawiyah) menurut (Semiawan, 2011: 210) bermain merupakan kegiatan yang sering dipilih oleh anak, karena bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan dan bukan disebabkan akan mendapatkan hadiah atau reward. Bermain dapat digunakan sebagai media atau pun sarana anak dalam mengaktualisasikan diri secara aktif dan kreatif. Sehingga dapat digunakan permainan dalam bentuk permainan bahasa yang mendukung keterampilan berbicara (mahārat al-kalām) dari anak tersebut
3. Metode Menyanyi salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menyanyi karena bernyanyi dapat membuat anak lebih senang dalam belajar sehingga membantu mereka untuk lebih cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran menurut (Nurhidayati.& Ridwan, 2005).

Muhadatsah berarti percakapan atau pembicaraan. Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan merupakan dasar ketrampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. Pembelajaran

Muhadatsah (berbicara) merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diajarkan. Metode muhadatsah, yaitu metode penyajian bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan. (Wa Muna, 2011: 66). Muhadatsah adalah cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid, antara murid dan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak (Wa muna, 2011: 66). Tujuan muhadatsah secara khusus pada tingkat pemula dan menengah adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam berbahasa Arab (Ahmad Fuad Affendy, 2012: 12)

Pengabdian masyarakat ini menggunakan buku saku *pocket book* dimana buku saku ini merupakan buku berukuran lebih kecil dibandingkan buku pelajaran yang dapat dibawa kemana-mana oleh anak sehingga mudah digunakan dalam belajar yang berisi uraian materi tentang berbahasa arab. Kemudian untuk menarik minat baca anak maka buku saku akan didesain dengan banyak gambar dan warna yang lebih menarik.. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan di dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana (Pusat Bahasa, 2016).

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan pelatihan yaitu pembelajaran bahasa Arab berbasis kalam di desa Kayen. Kegiatan ini bisa jadi dapat mendukung pembelajaran Diniyah yaitu untuk membantu anak-anak untuk belajar bahasa Arab dengan metode kalam. Pembelajaran bahasa Arab merupakan upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu memperoleh kemahiran menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Tim pelaksana akan memfokuskan pembelajaran bahasa Arab ini pada kalam (berbicara) dengan cara menghafalkan mufrodad-mufrodad yang ada dibuku saku bahasa Arab.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah SDN Kayen 1 yang dilaksanakan di rumah salah satu peserta didik dikarenakan tidak diperbolehkannya masuk sekolah dan kegiatan pembelajaran dirumah dengan bimbingan orang tua. Lembaga ini dipilih karena lokasi yang cukup dekat dengan tim pelaksana ± 1 KM.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu SDN Kayen 1 Bandarkedungmulyo Jombang menunjukkan bahwa kondisi fasilitas media belajar bahasa Arab kurang, dikarenakan pelajaran bahasa Arab bukanlah suatu pelajaran yang wajib, melainkan pelajaran tambahan yang bersifat sebagai penunjang.

Berdasarkan hasil wawancara siswa-siswi SDN Kayen 1, belajar bahasa Arab masih kurang diminati oleh siswa-siswi. Kemungkinan besar dikarenakan sekolah mereka lebih menonjol pada basis sekolah umum dan kurangnya materi yang merujuk pada bidang bahasa arab. Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra untuk menjustifikasi/menentukan persoalan yang disepakati agar dapat terselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah banyaknya anak yang belum mengenal bahasa arab.

Berdasarkan berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan pembelajaran bahasa Arab untuk Peserta didik SDN Kayen 1 yang memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan minat dan daya tarik belajar peserta didik untuk belajar bahasa Arab berbasis Kalam.
2. Membantu peran guru membimbing peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama permasalahan yang terkait kurang minatnya peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mendukung kemampuan belajar peserta didik. Solusi yang diberikan adalah sosialisasi mengenai pentingnya belajar bahasa Arab dan memberikan daya tarik, serta minat peserta didik. Sehingga luaran yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik memiliki daya tarik dan minat dalam belajar bahasa Arab
2. Peserta didik memiliki pengetahuan mengenai bahasa Arab
3. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya melalui penggunaan media belajar bahasa Arab berbasis Kalam.

4. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas dalam membantu mengembangkan minat belajar peserta didik.

5. Membantu para guru dalam memudahkan memberikan pelajaran kepada peserta didik.

Permasalahan pokok yang kedua adalah permasalahan terkait dengan terkendalanya guru dalam pemantauan terhadap peserta didik. Solusi yang diberikan adalah melalui pelatihan tambahan pembelajaran bahasa Arab dan menyusun media pembelajaran bahasa Arab. Sehingga harapannya para peserta didik memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab, dapat menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berupa buku saku kosa kata bahasa Arab untuk pemula yang bisa digunakan untuk belajar mandiri di rumah.

Penggunaan media belajar buku saku kosa kata bahasa Arab bertujuan untuk memudahkan peserta didik SDN Kayen 1 dalam mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah dengan Menggunakan *Pocket Book* yang diharapkan mampu meningkatkan daya tarik dan kemampuan belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Dimana pembelajaran media yang berisi mufrodat-mufrodat dan beberapa muhadatsah bahasa Arab sebagai penunjang dalam belajar bahasa Arab.

## METODE

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan bahasa Arab berbasis kalam ini adalah peserta didik SDN Kayen 1, Kecamatan Banjarkedungmulyo, Kabupaten Jombang. Sedangkan metode pengabdian kegiatan pada masyarakat ini meliputi metode observasi, wawancara dan pelatihan. Metode observasi dengan meninjau lapang secara langsung dan menyebarkan angket analisis kebutuhan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, metode wawancara dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembelajaran bahasa Arab dan pengenalan mengenai buku saku bahasa Arab. Sedangkan metode pelatihan dilaksanakan pada kegiatan belajar bahasa arab oleh peserta didik. Untuk pendekatan yang digunakan dalam metode adalah pendekatan *humanistic* dan pendekatan berbasis media. Pendekatan *humanistik* yaitu pendekatan dimana seorang guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bercakap tentang dirinya dan perasaannya, kemudian melakukan tukar pikiran secara seimbang. Sedangkan Pendekatan berbasis media bertujuan untuk melengkapi konteks melalui gambar ataupun segala sesuatu yang dapat menjelaskan makna kata asing kepada peserta didik SDN Kayen 1 sehingga dalam pengabdian ini menggunakan *pocket book* (buku saku). Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Berikut tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian.

**Tabel 1.** Rancangan Solusi Permasalahan

No.	Permasalahan	Solusi
1	Daya tarik dan minat belajar siswa	1. Analisi Kebutuhan 2. Sosialisasi
2	Pembelajaran bahasa Arab yang berbasis kalam untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab untuk pemula pembelajar bahasa Arab	1. Teori 2. Praktik 3. Presentasi

Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Bulan Oktober-November 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan kegiatan pelatihan bahasa Arab berbasis kalam pada bulan Oktober 2020 yang melibatkan peserta didik di SD Kayen 1 sebagai sarasannya. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan Mitra

Pada awal program kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan adalah melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan bersama dengan Kepala Sekolah SDN Kayen 1 Bapak Mashari, S.Pd beserta guru yang bersangkutan. Hasil dari koordinasi tersebut akhirnya mendapat

perijinan dari pihak mitra tentang pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah itu, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab di SDN Kayen 1 tersebut.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, ternyata peserta didik kurang meminati pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut menjadi permasalahan bahwa peserta didik kurang meminati pembelajaran bahasa Arab dan yang menjadi kendala lagi, karena adanya peraturan yang memaksa sekolah untuk tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka, hal tersebut yang menyebabkan guru tidak bisa memberikan pembelajaran secara tatap muka dan guru juga tidak dapat memantau perkembangan peserta didiknya secara langsung apakah anak tersebut telah paham atau belum tentang materi yang telah diberikan lewat media masa.

2. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan mengacu pada materi pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik pada tingkatan SD pada umumnya. Selain itu materi tersebut diberikan sebagai bahan penunjang adanya pelatihan oleh tim pelaksana, pemberian media penunjang tersebut adalah untuk mempermudah peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengujicobakan dan memberikan pembelajaran bahasa Arab dengan metode kalam dengan media berupa buku saku kepada peserta didik di SDN Kayen 1.

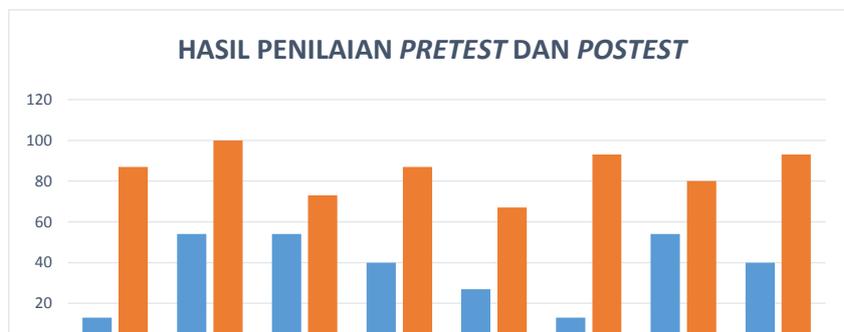
3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan pengenalan dan wawasan/pengetahuan awal kepada anak-anak tentang bahasa Arab dan memberikan pengertian tentang pentingnya belajar bahasa Arab bagi anak-anak. Kegiatan ini pelaksanaannya dimulai pada tanggal 24 Oktober – 24 November 2020 dengan narasumber dari tim pelaksana sendiri. Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab mengenai bahasa Arab dan ingin mengetahui dari jawaban anak-anak yang menyebabkan mereka kurang meminati untuk belajar bahasa Arab. Ternyata yang menjadi penyebab tentang kurang minatnya anak-anak untuk belajar bahasa arab mereka menganggap bahwa belajar bahasa arab itu membosankan dan sulit untuk dipelajari. memang benar bahwa minat peserta didik untuk belajar bahasa Arab sangat sedikit hal itulah yang menjadi permasalahannya. Setelah kegiatan sosialisasi pada hari selanjutnya ada pemberian *pretest* kepada peserta didik yang mana *pretest* tersebut berisi tentang soal-soal yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang bahasa Arab.

Pelatihan selanjutnya dalam mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah dengan Menggunakan *Pocket Book*. Kegiatan ini mencakup: a) pemberian buku saku, b) Pengenalan awal materi bahasa Arab untuk pemula, c) mengajak anak-anak untuk belajar menghafal kosa kata sambil bernyanyi yang mengacu pada buku saku yang telah diberikan sebelumnya, d) Setelah sekiranya sudah cukup hapal, langkah selanjutnya adalah memberikan permainan dan tebak-tebakan, dan e) Pemberian hadiah kepada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan selama 18 kali tatap muka. Kegiatan ini juga dapat membantu peserta didik dalam belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan kegiatan ini pula dapat mempermudah atau membantu guru dalam memberikan pelajaran sebagai penunjang pembelajaran di kelas.

Setelah akhir dari kegiatan pelatihan, anak-anak akan diberikan post test yang isinya sama dengan pre test yang diberikan sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah anak sudah paham dan mengerti tentang pembelajaran atau pelatihan yang telah diberikan. Hal tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan atau tidaknya suatu program kegiatan yang telah dilaksanakan, tanpa adanya itu tidak dapat mengetahui tolak ukur keberhasilan atau kegagalannya. Berikut hasil penilaian *pretest* dan *post test* mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah dengan Menggunakan *Pocket Book*

**Gambar 1.** Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest*



---

Dari uraian diatas telah ditemukan hasil, bahwasannya dari 8 peserta didik SDN Kayen 1 telah mengalami peningkatan yang besar dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis kalam. Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan dan tingginya minat dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan suatu pembelajaran. Pendampingan dan pelatihan pembelajaran buku saku bahasa Arab berakhir pada tanggal 24 November 2020. Dari kegiatan ini bertujuan untuk memberikan daya tarik dan minat kepada anak-anak untuk lebih meminati bahasa Arab. Kegiatan ini memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam belajar bahasa Arab dengan metode kalam. Berdasarkan proses kegiatan pengabdian masyarakat pada skema yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang dicapai meliputi: (1) Vidio hasil kegiatan di chanel youtube “Nafi Ngah” dengan link <https://youtu.be/hvrfiFqMNRm> dan (2) buku saku kosa kata bahasa Arab untuk pemula ber-ISBN.



**Gambar 2.** Pembagian Masker



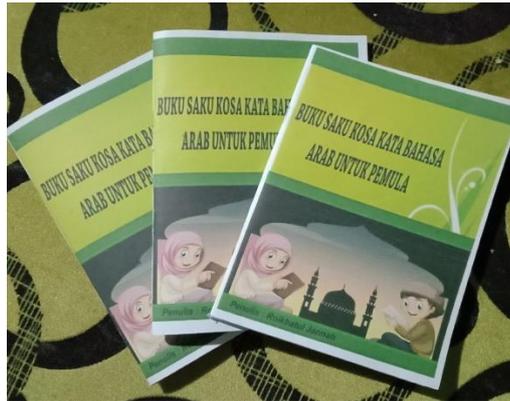
**Gambar 3.** Sosialisasi tentang pengenalan Bahasa Arab



**Gambar 4.** Pelatihan pembelajaran bahasa Arab berbasis kalam



**Gambar 5.** Pembagian masker kepada peserta didik



**Gambar 6.** *Pocket book (Buku Saku)*

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada , dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik SDN Kayen 1 Jombang terkait pembelajaran Bahasa Arab berbasis kalam khususnya untuk pemula.
2. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis kalam.
3. Menumbuhkan daya tarik dan minat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar Bahasa Arab
4. Membantu guru dalam mengawasi peserta didik dalam hal belajar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang tidak memakan waktu yang lama. Akan tetapi penerapan pembelajaran sudah kami terapkan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan agar kemampuan peserta semakin meningkat.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Hanifah,. Umi. 2018. *Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Mahārat Al-Kalām) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal Vol. 6 No. 2 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/viewFile/4383/2852>
- Indy G. Khakim, *Kamus Cerdas Pengetahuan Islam* (Blora: Pustaka Kaona, 2008), hal. 105.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI* [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Kemendikbud. (2008). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Meishanti., OPY., Ika Fariyanti., 2020. *Analisis Keterlaksanaan Praktikum Biologi Terhadap Hasil Belajar Psikomotor Peserta Didik Kelas XI IPA Di MA Al Ihsan Tembelang Jombang*. Jurnal EDUSCOPE, Juli, 2020, Vol. 06 No. 01 p-ISSN : 2460-4844 e-ISSN : 2502-3985 <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/874/433> diakses 30 Desember 2020
- Meishanti., OPY., dkk. 2020. *Implementasi Discovery Learning Dengan Praktikum Kingdom Plantae Untuk Melatih Keterampilan Proses Di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang*. Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, Vol 7 No 2, Oktober 2020. Pp: 36-43e-ISSN: 2406 -8659 <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/biologi/article/view/15200/1801> diakses 30 Desember 2020
- Musfiroh, Tadkirotun. 2011. *Show and tell Edukatif untuk Pengembangan Empathi, Afiliasi Resolusi Konflik, dan Kebiasaan Positif Anak Usia Dini*. Jurnal Kependidikan Volume

- 
- 41 No. 2, di akses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/2219> diunduh pada tanggal 01 Desember 2018 pukul 16.51 hal 129-143.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis Kompetensi*. Yogyakarta BPFE.
- Nurhidayati. & Ridwan, Nur Anisah. 2005. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak. Program due-like*. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/06/16/keterampilan-berbicara-bahasa-arab-maharah-al-kalam/>
- Pusat Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Semiawan, Conny R. *Landasan Pembelajaran dalam Perkembangan Manusia*. Jakarta: CHDC, 2007.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: TERAS.